

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR , PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR , PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode triwulan satu 2008 sampai dengan triwulan dua 2012 adalah sebesar 50,5 persen, sedangkan sisanya 49,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR , PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum *Go Public* adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan

satu 2008 sampai dengan triwulan dua 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 17,22 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2008 sampai dengan triwulan dua 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 29,38 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2008 sampai dengan triwulan dua 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,40 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa

NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

5. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2008 sampai dengan triwulan dua 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 6,76 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2008 sampai dengan triwulan dua 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,08 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
7. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2008 sampai dengan triwulan dua 2012. Dapat disimpulkan risiko

operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 7,95 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2008 sampai dengan triwulan dua 2012. Dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go public* sebesar 9,73 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah IPR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 29,38 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yaitu: Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Danamon, dan PANIN Bank yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti
 - a. Disarankan sampel-sampel penelitian untuk meningkatkan kredit yang disalurkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kredit bermasalah. Peningkatan ini terutama pada bank BCA karena memiliki likuiditas paling rendah diantara bank sampel lainnya.
 - b. Dan untuk meningkatkan investasi surat berharga untuk meningkatkan pendapatan sehingga bank sampel dapat memenuhi kewajiban pada pihak

ketiga dengan mengandalkan surat berharga semakin tinggi. Terutama pada bank CIMB Niaga karena memiliki likuiditas paling rendah dibandingkan bank sampel penelitian lainnya.

- c. Dan meningkatkan IRSA dengan berupaya menurunkan IRSL atau menurunkan kewajiban, yang berarti meningkatkan pendapatan dan menurunkan beban atau biaya. Dan terutama pada bank BCA jika pada saat itu suku bunga pasar cenderung mengalami peningkatan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Supangat 2007. “ *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* “. Jakarta : Perdana Media Group
- Imam Ghozali. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan : Pendekatan Kuantitatif Value at Risk*”.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank. Indonesia (www.bi.go.id).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Martono, SU. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Ekonisia.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan pertama. PT . Raja Grafindo Persada
- Riski Yudi Prasetyo (2012). “*Pengaruh Risiko Usaha terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya
- Shinta Wahyu Dewanti. 2012. “*Pengaruh Risiko Usaha terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank go publik*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Tentang Perhitungan Rasio Keuangan.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP. 31 Mei 2004. *System Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta. (<http://www.bi.go.id>)
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jogjakarta: UPP STIM YKPN.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N.Idroes. 2007.”*Bank and Financial Institution Management*”.Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.